

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk melihat apa saja jenis penggunaan framing yang digunakan media online Kompas.com mengenai berita penistaan agama Ahok dan Yahya Waloni dan apakah terdapat perbedaan dalam memberitakan kedua kasus tersebut. Setelah mengumpulkan seluruh data dan melakukan analisis pada 42 berita dari Kompas.com yaitu isu penistaan agama Ahok sebanyak 27 berita dan penistaan agama Yahya Waloni sebanyak 15 berita, terdapat beberapa kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada kasus penistaan agama Ahok, jenis framing yang paling dominan digunakan oleh media Kompas.com adalah Conflict frame yang mana mendapatkan persentase sebesar 58,3%. Kemudian disusul dengan Attribution of Responsibility dengan persentase sebesar 21,4%, Human Interest Frame dengan persentase sebesar 17,8%, dan framing yang paling sedikit digunakan adalah Morality Frame dengan persentase sebesar 2,4%. Dapat disimpulkan bahwa Kompas.com paling sering menunjukkan adanya ketidaksepakatan antar individu dalam pemberitaannya.

Sementara itu, jenis framing yang paling dominan digunakan Kompas.com dalam memberitakan penistaan agama Yahya Waloni memiliki kesamaan dengan penistaan agama Ahok, yaitu *Conflict Frame* dengan persentase sebesar 43,1%. Meskipun jenis framing yang paling dominan tergolong sama, tetapi hal yang membedakan dengan penistaan agama Ahok, indikator kedua yaitu Morality Frame dengan persentase sebesar 27,5%. Pada kasus Ahok, Morality Frame merupakan jenis framing yang paling sedikit digunakan, sedangkan ada Yahya Waloni, framing ini menempati urutan kedua yang paling sering digunakan. Kemudian disusul dengan framing Attribution of Responsibility yang mendapatkan persentase sebesar

25,5%, dan yang terakhir adalah Human Interest Frame dengan persentase sebesar 3,9%.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberitaan kasus Ahok dan Yahya Waloni memiliki kesamaan dalam penggunaan jenis framing yang mendominasi, yaitu *Conflict Frame*. Selain itu, juga terdapat perbedaan yang ditemukan yang mana pada kasus Yahya, penggunaan *Morality Frame* merupakan jenis framing yang paling sedikit digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kasus Yahya Waloni Kompas.com jarang menyajikan berita yang menonjolkan adanya prinsip moral dan prinsip agama. Namun pada Ahok, jenis framing ini cukup sering digunakan karena menempati urutan kedua. Sedangkan jenis framing yang paling sedikit digunakan pada pemberitaan penistaan agama Ahok adalah *Human Interest Frame* yang mana framing ini lebih menonjolkan sentuhan dalam pemberitaannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti framing terkait isu serupa dengan melakukan uji multi-item untuk melakukan perbandingan di setiap indikatornya. Selain itu diharapkan pula peneliti selanjutnya dalam melakukan wawancara terhadap reporter atau wartawan Kompas.com sehingga dapat menggali lebih dalam cara wartawan dalam menyampaikan pesan terkait isu penistaan agama tersebut.

5.2. Saran Praktis

Disarankan agar media nasional salah satunya Kompas.com dapat memperhatikan dan mempertimbangkan kembali dalam menyampaikan sebuah pesan terkait isu sensitif. Diharapkan pula agar media nasional dapat mempertahankan keberimbangan dalam menyajikan suatu informasi.